



Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Bukit Asam Tbk Periode 2015-2024

¹Maria Serlina Tuti , ²Jamaludin

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

¹mariaserliany6@gmail.com , ²jamaludinseimecdev@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi (Price Earning Ratio), Keputusan Pendanaan (Debt to Equity Ratio), dan Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio) terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value) pada PT Bukit Asam Tbk periode 2015–2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji *t* parsial dan uji *F* simultan), serta uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai *t* hitung sebesar $-3,110$ dan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$. Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai *t* hitung sebesar $-0,137$ dan tingkat signifikansi $0,895 > 0,05$. Sementara itu, Kebijakan Dividen (DPR) juga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai *t* hitung sebesar $1,411$ dan tingkat signifikansi $0,208 > 0,05$. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki hubungan yang berbeda terhadap PBV. Secara simultan, hasil uji *F* menunjukkan bahwa PER, DER, dan DPR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai *F* hitung sebesar $7,927$ dan signifikansi $0,016 < 0,05$. Nilai *R Square* sebesar $0,799$, yang berarti $79,9\%$ variasi Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh PER, DER, dan DPR, sedangkan $20,1\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), kebijakan Dividen (DPR), Nilai Perusahaan (PBV).

Abstract - This study aims to examine the effect of Investment Decisions (Price Earnings Ratio), Financing Decisions (Debt to Equity Ratio), and Dividend Policy (Dividend Payout Ratio) on Firm Value (Price to Book Value) at PT Bukit Asam Tbk during the period 2015–2024. This research employs a quantitative associative approach using secondary data obtained from the company's financial statements. The data analysis methods include descriptive statistics, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests), simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (partial *t*-test and simultaneous *F*-test), and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that Investment Decisions (PER) have a negative and significant effect on Firm Value (PBV), with a *t*-value of -3.110 and a significance level of $0.021 < 0.05$. Financing Decisions (DER) have a negative but insignificant effect on Firm Value (PBV), with a *t*-value of -0.137 and a significance level of $0.895 > 0.05$. Meanwhile, Dividend Policy (DPR) also has no significant partial effect on Firm Value (PBV), with a *t*-value of 1.411 and a significance level of $0.208 > 0.05$. The results of the simple linear regression analysis show that each independent variable has a different relationship with PBV. Simultaneously, the *F*-test results indicate that PER, DER, and DPR jointly have a significant effect on Firm Value (PBV), with an *F*-value of 7.927 and a significance level of $0.016 < 0.05$. The *R-square* value is 0.799 , indicating that 79.9% of the variation in Firm Value (PBV) can be explained by PER, DER, and DPR, while the remaining 20.1% is influenced by other variables outside the research model.

Keywords: Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, Firm Value

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, nilai perusahaan adalah ukuran penting untuk melihat seberapa baik manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada. Jika nilai perusahaan tinggi, artinya investor percaya bahwa perusahaan memiliki prospek bagus di masa depan dan mampu memberikan keuntungan yang layak bagi pemegang saham. Bagi perusahaan terbuka seperti PT Bukit Asam Tbk, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan merupakan salah satu BUMN strategis, menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting. Nilai perusahaan tidak hanya menunjukkan kondisi keuangan saat ini, tetapi juga menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan ke depan, yang akan memengaruhi kepercayaan pasar modal, minat investor, serta keberlanjutan usaha perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, di antaranya adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Ketiga aspek ini sering disebut sebagai keputusan keuangan strategis yang saling berkaitan dan bersama-sama menentukan arah perkembangan perusahaan. Perkembangan yang terjadi di pasar modal Indonesia, khususnya pada sektor pertambangan, menunjukkan bahwa nilai perusahaan seringkali berfluktuasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Pada periode 2015–2024, PT Bukit Asam Tbk menghadapi dinamika yang cukup besar, mulai dari fluktuasi harga batubara dunia, kebijakan energi pemerintah, tren transisi energi, hingga kondisi global yang memengaruhi permintaan komoditas. Semua faktor eksternal tersebut menuntut manajemen untuk semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen agar nilai perusahaan tetap stabil dan meningkat di tengah persaingan serta perubahan lingkungan bisnis.

Dengan adanya Keputusan Investasi perusahaan lebih mudah dalam mengalokasikan dana pada berbagai jenis aset, baik aset nyata maupun keuangan, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Jika keputusan investasi dilakukan dengan tepat, perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan aset, memperluas jangkauan pasar, serta memperbaiki tingkat keuntungan. Menurut Hidayat (2024), keputusan investasi yang dilakukan perusahaan memberikan informasi penting bagi investor tentang prospek dan peluang pertumbuhan perusahaan. Teori *signaling* menjelaskan bahwa keputusan investasi bukan hanya aktivitas operasional, tetapi juga menjadi sinyal tentang kondisi internal perusahaan yang tidak sepenuhnya diketahui oleh pasar. Ketika manajemen meningkatkan investasi, hal ini dipandang sebagai sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan di masa depan, sehingga berpotensi menaikkan nilai perusahaan. Bagi PT Bukit Asam Tbk, keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan ekspansi pertambangan, pengembangan diversifikasi energi, serta upaya transisi menuju energi terbarukan yang mendukung kebijakan pemerintah dalam pengurangan emisi karbon. Hasil investasi yang baik akan menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang menjanjikan, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

Keputusan pendanaan adalah cara perusahaan menentukan perbandingan yang tepat antara penggunaan utang dan modal sendiri (ekuitas). Jika perbandingan ini seimbang, perusahaan bisa mengurangi risiko sekaligus tetap memberikan keuntungan bagi investor. Jika terlalu banyak utang bisa membuat risiko bangkrut meningkat, sedangkan jika terlalu banyak modal sendiri, keuntungan yang diperoleh pemegang saham bisa berkurang karena kepemilikan terbagi. Karena itu, perusahaan perlu mencari keseimbangan antara biaya modal dan risiko keuangan. Dalam *Pecking Order Theory*, ditemukan bahwa perusahaan cenderung memilih sumber pendanaan secara hierarkis, dimulai dari dana internal, kemudian utang, dan baru terakhir menerbitkan saham jika diperlukan. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen menggunakan dana internal terlebih dahulu dalam pembiayaan investasi atau operasional sebelum mengambil utang atau saham baru, karena biaya dan asimetri informasi yang lebih tinggi pada pendanaan eksternal. Bagi PT Bukit Asam Tbk yang merupakan perusahaan publik sekaligus BUMN,

strategi pendanaan harus direncanakan dengan baik agar efisien dalam membiayai kegiatan operasional maupun investasi jangka panjang.

Nilai perusahaan menurut Mudjijah et al (2019) ialah cara yang dijalankan entitas guna meraih tujuan dari perusahaan. Harga saham digunakan sebagai standar pengukuran untuk melihat kondisi kinerja perusahaan. Harga saham yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin meningkat nilai perusahaan maka semakin sejahtera penanam modalnya. Dengan demikian para investor diharapkan dapat mempertimbangkan keputusan yang tepat. Pada dasarnya investor melihat kinerja perusahaan baik jika perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai peningkatan nilai Perusahaan. Menurut Saputro dan Andayani (2021) menerangkan bahwa keputusan investasi merupakan tindakan untuk menanamkan modal pada saat ini yang berbentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan keputusan atas aset yang dikelola oleh perusahaan.

KAJIAN TEORI

Keputusan Investasi

Keputusan investasi berkaitan dengan kebijakan manajer untuk menginvestasikan modal pada beberapa aset untuk mendapatkan laba dimasa mendatang atau kebijakan manajer keuangan bagaimana mengelola dana pada beberapa investasi yang menghasilkan keuntungan dikemudian hari Pirstina dan Khairunnisa (2019). Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan laba yang optimal yang digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. PER mengindikasikan besarnya dana yang disetorkan oleh investor untuk memperoleh earning perusahaan. PER merepresentasikan antara harga penutupan saham dibandingkan dengan laba per lembar saham. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung PER menurut Sutrisno (2017) adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Sumber: Menurut Sutrisno (2017)

Keputusan Pendanaan

Keputusan Pendanaan menggunakan *pecking order theory* dan *trade off theory*. *Pecking order theory* menurut Sofia dan Lena Farida (2017) berisi tentang urutan pendanaan pada perusahaan yang digunakan sebagai modal. Dimana manajer akan menetapkan urutan keputusan pendanaan yang pertama kali ialah laba ditahan, utang serta diterbitkannya saham untuk langkah terakhir. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut struktur keuangan (financial struktur). Keputusan pendanaan berkaitan dengan bentuk dan jumlah pendanaan investasi suatu perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang sehingga akan direspon secara positif oleh pasar (Afzal dan Rohman, 2012) dalam Nurvianda (2018). Keputusan pendanaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Nurvianda (2018)

Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan terhadap pembayaran deviden merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham, dan pihak kedua perusahaan itu sendiri. Kebijakan dividen perusahaan harus dipandang sebagai bagian integral dari keputusan pendanaan. Pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai dokumen, buku, literatur, dan catatan. Dividen dibayarkan berdasarkan total laba yang tersedia untuk para pemegang saham (Sartono, 2001 dalam Jalung et al., 2017). Rasio ini menunjukkan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai serta bagian laba yang disimpan atau ditahan oleh perusahaan. Menurut Fahmi (2017), DPR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Sumber: Menurut Fahmi (2017)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data berupa angka atau data numerik yang dapat diukur. Metode ini didasarkan pada penggunaan alat pengukuran yang objektif, pengumpulan data yang sistematis, dan analisis statistik untuk menarik kesimpulan. Metode kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:8) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2015- 2024.

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015–2024. Sampel dipilih dengan pertimbangan bahwa data yang diambil harus relevan, lengkap, serta dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Bukit Asam Tbk periode 2015–2024 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

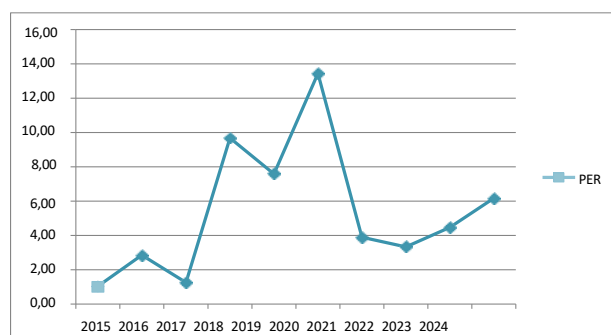
Tabel 1. Perhitungan Keputusan Investasi PT Bukit Asam Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Harga Saham (Rp)	Earning Per Share (Rp)	PER (Rp)
2015	905	884,11	1,02

2016	2.500	878,60	2,85
2017	2.460	1973,51	1,25
2018	4.300	444,52	9,67
2019	2.660	350,71	7,58
2020	2.810	209,01	13,44
2021	2.710	697,61	3,88
2022	3.690	1109,26	3,33
2023	2.440	546,19	4,47
2024	2.750	446,10	6,16

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat digambarkan pada kurva sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 1. Grafik Data Investasi PT Bukit Asam Tbk Periode 2015-2024

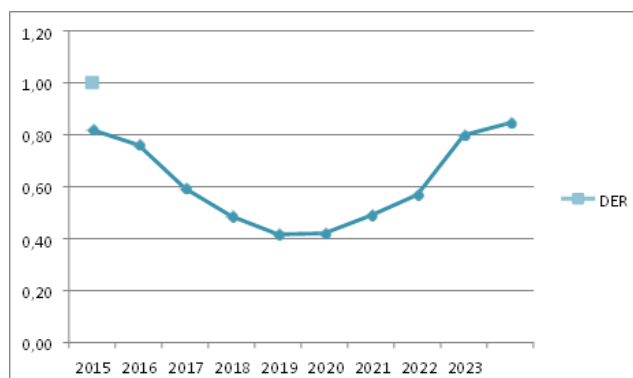
Berdasarkan Tabel diatas dan Gambar diatas, nilai Keputusan Investasi (PER) PT Bukit Asam Tbk selama periode 2015 Menunjukkan laba bersih per lembar saham, yaitu seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk setiap saham yang dimiliki investor. Pada awal periode harga saham naik dari Rp 905 hingga Rp 2.460, EPS juga meningkat, tetapi PER masih relatif tinggi (lebih dari 3 juta di 2015 dan menurun jadi sekitar 975 ribu di 2018. Kemudian PER mencapai puncaknya, yaitu sekitar 9,6 juta.. Namun Tahun 2019–2021 terjadinya penurunan PER, bahkan mencapai titik terendah sekitar 388 ribu di 2021 ini menunjukkan minat investor menurun, kemungkinan karena laba perusahaan menurun atau kondisi pasar sedang tidak stabil (misalnya efek pandemi COVID-19). Dan pada ahun 2022–2024 PER mulai naik kembali, dari sekitar 512 ribu (2022) menjadi 616 ribu (2024). Kenaikan ini mengindikasikan pemulihan kepercayaan investor dan perbaikan kinerja perusahaan setelah masa sulit sebelumnya.

Tabel 2. Perhitungan Keputusan Pendanaan PT Bukit Asam Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (Rp)
2015	7.606.496	9.287.547	0,82
2016	8.024.369	10.552.405	0,76
2017	8.187.497	13.799.985	0,59
2018	7.903.237	16.269.696	0,49
2019	7.675.226	18.422.826	0,42
2020	7.117.559	16.939.196	0,42
2021	11.869.979	24.253.724	0,49
2022	16.443.161	28.916.046	0,57
2023	17.201.993	21.563.196	0,80
2024	19.141.764	22.643.812	0,85

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat digambarkan pada kurva sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 2. Grafik Data Keputusan Pendanaan PT Bukit Asam Tbk Periode 2015-2024

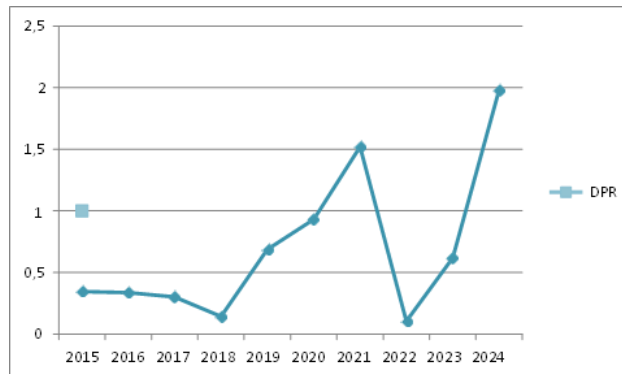
Berdasarkan Tabel diatas dan Gambar diatas, terlihat bahwa Keputusan Pendanaan (DER) PT Bukit Asam Tbk mengalami pergerakan yang dinamis selama periode 2015 hingga 2024. Berdasarkan Tabel 4.2 dan Gambar 4.3, terlihat bahwa Keputusan Pendanaan (DER) PT Bukit Asam Tbk mengalami pergerakan yang dinamis selama periode 2015 hingga 2024, Perhitungan Kebijakan Dividen PT Bukit Asam Tbk 2015-2024. Pada tahun 2015, DER berada pada level 0,82, menunjukkan bahwa proporsi utang cukup besar dibandingkan ekuitas. Namun, pada periode 2016– 2019, DER terus menunjukkan penurunan hingga mencapai 0,42 pada 2019. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan melakukan perbaikan struktur modal dengan mengurangi ketergantungan pada utang atau meningkatkan modal sendiri, sehingga risiko finansial perusahaan menjadi lebih rendah.

Tabel 3. Perhitungan Kebijakan Dividen PT Bukit Asam Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Dividen Per Share (Rp)	Earning Per Share (Rp)	DPR (Rp)
2015	306,26	908,36	0,346
2016	265,08	878,60	0,302
2017	261,21	1823,72	0,132
2018	291,42	423,91	0,687
2019	327,06	350,71	0,932
2020	316,93	209,01	1,520
2021	72,51	697,61	0,104
2022	686,52	1109,26	0,619
2023	1090,87	546,19	1,980
2024	397,49	446,10	0,891

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat digambarkan pada kurva sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 3. Grafik Data Kebijakan Dividen PT Bukit Asam Tbk Periode 2015-2024

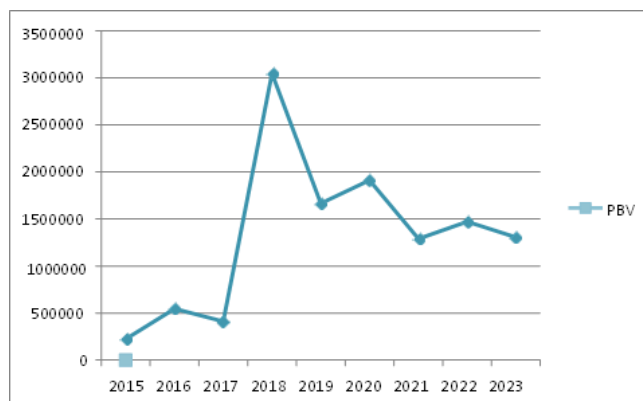
Berdasarkan informasi yang ditampilkan dalam Tabel diatas dan Gambar diatas, dapat diamati bahwa rasio Kebijakan Dividen (DPR) PT Bukit Asam Tbk mengalami pergerakan fluktuatif namun masih dalam batas yang relatif stabil selama periode 2015 hingga 2024. Pergerakan naik-turun tersebut masih berada dalam kisaran yang relatif stabil, mencerminkan adanya perubahan dinamika laba serta kebijakan pembagian dividen perusahaan setiap tahunnya. Nilai DPR mencapai titik tertinggi pada tahun 2021 sebesar 1,504 yang mengindikasikan bahwa tahun tersebut merupakan periode dengan pembagian dividen terbesar selama satu dekade. Setelah mencapai puncaknya, rasio DPR kembali 024, menunjukkan adanya penyesuaian kebijakan dividen yang lebih moderat dan konsisten.

Tabel 4. Perhitungan Nilai Perusahaan PT Bukit Asam Tbk Periode 2015 2024

Tahun	Harga Saham (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Jumlah Saham Beredar	NBVS	PBV
2015	905	9.287.547	2.304.131.849	0,0040308	224520
2016	2.500	10.552.405	2.304.131.849	0,0045797	545878
2017	2.460	13.799.985	2.304.131.849	0,0059892	410737
2018	4.300	16.269.696	11.520.659.245	0,00141222	3044853
2019	2.660	18.422.826	11.520.659.245	0,00159911	1663423
2020	2.810	16.939.196	11.520.659.245	0,00147033	1911133
2021	2.710	24.253.724	11.520.659.245	0,00210524	1287266
2022	3.690	28.916.046	11.520.659.245	0,00250993	1470161
2023	2.440	21.563.196	11.520.659.245	0,00187169	1303629
2024	2.750	22.643.812	11.520.659.245	0,0019655	1399138

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat digambarkan pada kurva sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, 2025

Gambar 4.

Grafik Data Nilai Perusahaan PT Bukit Asam Tbk Periode 2015-2024

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel diatas serta grafik pada Gambar 4.5, terlihat bahwa Nilai Perusahaan (PBV) PT Bukit Asam Tbk menunjukkan perkembangan nilai perusahaan PT Bukit Asam Tbk selama periode 2015 hingga 2024. Data ini mencakup harga saham, total ekuitas, jumlah saham beredar, nilai buku per saham (NBVS), dan rasio harga terhadap nilai buku (PBV). Pada tahun 2015, harga saham berada pada level Rp 905 dengan total ekuitas Rp 9.287.547 dan jumlah saham beredar sebesar 2.304.131.849 lembar. Nilai buku per saham (NBVS) tercatat sebesar 0,0040308, sedangkan PBV mencapai 224.520, menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan berada jauh di atas nilai bukunya pada tahun tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	2613998.700	590970.198		4.423	.004		
	PER	-1.000	.321	-.570	-3.110	.021	1.000	1.000
	DER	-27439.383	8845.380	-.569	-3.102	.021	.999	1.001
	DPR	554.361	247.894	.410	2.236	.067	.999	1.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

1. Konstanta (α) sebesar 2.613.998.700 Nilai ini menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (PER, DER, dan DPR) bernilai nol, maka nilai PBV (*Price to Book Value*) perusahaan adalah sebesar 2.613.998.700.
2. Variabel PER (*Price Earning Ratio*), Koefisien regresi PER sebesar $-1,000$ dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$, menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Artinya, setiap kenaikan satu satuan PER akan menurunkan nilai PBV sebesar 1,000, dengan asumsi variabel DER dan DPR tetap. Semakin tinggi PER, semakin rendah PBV perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kenaikan PER tidak diikuti dengan peningkatan nilai pasar perusahaan, kemungkinan karena investor menilai harga saham terlalu tinggi dibandingkan kemampuan laba perusahaan.
3. Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*), Koefisien regresi DER dapat di lihat sebesar $-27.439,383$ dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$, menandakan bahwa DER memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap PBV. Ini berarti peningkatan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap kenaikan satu satuan DER akan menurunkan PBV sebesar 27.439,383, dengan asumsi PER dan DPR tetap. Tingginya tingkat utang (DER) menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Investor mungkin menilai peningkatan utang sebagai risiko keuangan yang dapat mengurangi trust dan menurunkan valuasi perusahaan.
4. Variabel DPR (*Dividend Payout Ratio*), Koefisien regresi DPR sebesar 0,113 dengan nilai signifikansi $0,067 > 0,05$, menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PBV. Dengan kata lain, kenaikan DPR belum mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan. Setiap kenaikan satu satuan DPR akan meningkatkan PBV sebesar 554,361, Namun peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana Keputusan Investasi (X1)

Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1326615.144	226961.393		5.845	.000
	PER	-.999	.510	-.569	-1.959	.086

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

- Nilai konstanta sebesar 1326615,144 diartikan bahwa jika variabel keputusan investasi (X1) tidak ada atau sebesar nol, maka nilai perusahaan (PBV) sebesar 1326615,144 poin.
- Nilai koefisien regresi keputusan investasi (X1) sebesar $-0,999$ bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel keputusan investasi (X1) maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,999 poin.

Tabel 7. Uji Regresi Linier Sederhana Keputusan Pendanaan (X2) Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2983232.495	911744.281		3.272	.011
	DER	-26685.325	14207.037	-.553	-1.878	.097

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

- Nilai konstanta sebesar 2983232,495 diartikan bahwa jika variabel keputusan pendanaan (X2) tidak ada atau sebesar nol, maka nilai perusahaan (PBV) sebesar 2983232,495 poin.
- Nilai koefisien regresi keputusan pendanaan (X2) sebesar $-26685,325$ bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel keputusan pendanaan (X2) maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan nilai perusahaan (PBV) sebesar 26685,325 poin.

Tabel 8. Uji Regresi Linier Sederhana Kebijakan Dividen (X3) Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	931383.323	417449.539		2.231	.056

	DPR	525.204	440.411	.389	1.193	.267
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

- Nilai konstanta sebesar 931383.323 diartikan bahwa jika variabel kebijakan dividen (X3) tidak ada atau sebesar nol, maka nilai perusahaan (PBV) sebesar 931383.323 poin.
- Nilai koefisien regresi kebijakan dividen (X3) sebesar 525.204 bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel kebijakan dividen (X3) maka akan mengakibatkan terjadinya peningkatan nilai perusahaan (PBV) sebesar 525.204 poin.

Tabel 9. Hasil Uji t (Persial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3141286163.329	395680308.724		7.939	.000
	PER	-.488	.090	-1.011	-5.447	.002
	DER	-.059	.431	-.022	-.137	.895
	DPR	.113	.080	.257	1.411	.208

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

- Variabel PER (*Price Earning Ratio*), Nilai t hitung sebesar $-5,447$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Artinya, ketika PER meningkat satu satuan, maka nilai PBV akan menurun sebesar 0,488 dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena pengaruh PER terhadap PBV terbukti signifikan.
- Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*), Nilai t hitung sebesar $-0,137$ dengan nilai signifikansi $0,895 > 0,05$, menandakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV. Meskipun arah hubungan negatif menunjukkan bahwa peningkatan DER cenderung menurunkan PBV, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, H_2 ditolak dan H_0 diterima, karena peningkatan DER tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap PBV.
- Variabel DPR (*Dividend Payout Ratio*), Nilai t hitung sebesar 1,411 dengan nilai signifikansi $0,208 > 0,05$, menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Artinya, peningkatan DPR belum mampu memberikan dampak nyata terhadap kenaikan nilai perusahaan. Dengan demikian, H_3 ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4869736753828.185	3	1623245584609.395	7.927	.016
	Residual	1228640965749.414	6	204773494291.569		b
	Total	6098377719577.599	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel diatas Hasil Uji F Statistik, diperoleh nilai Fhitung sebesar 7,927 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar $0,016 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel PER (*Price Earning Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan DPR (*Dividend Payout Ratio*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap PBV (*Price to Book Value*). Dengan kata lain, ketiga variabel independen tersebut secara kolektif mampu menjelaskan Variasi.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.799	.698	452519.05406
a. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel diatas Hasil Uji Koefisien Determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,799 atau 79,9%. Artinya, variabel independen yang terdiri dari DPR (*Dividend Payout Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan PER (*Price Earning Ratio*) secara simultan mampu menjelaskan 79,9% variasi perubahan pada variabel dependen PBV (*Price to Book Value*). Sementara itu, sisanya sebesar 20,1% (100% – 79,9%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti, seperti faktor eksternal ekonomi, kondisi pasar, atau kebijakan manajemen perusahaan. Nilai R Square yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel keuangan (DPR, DER, dan PER) terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, model ini dinilai relevan dan representatif untuk menggambarkan pengaruh ketiga variabel independen terhadap PBV pada PT Bukit Asam Tbk.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t di atas, diketahui bahwa Variabel PER (*Price Earning Ratio*) memiliki nilai t hitung sebesar $-5,447$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Artinya, ketika PER meningkat satu satuan, maka nilai PBV akan menurun sebesar 0,488, dengan asumsi variabel lain bersifat konstan. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak karena pengaruh PER terhadap PBV terbukti signifikan. Di mana hasil ini menunjukkan bahwa hubungan negatif antara PER dan PBV dapat dianggap sebagai sinyal keraguan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja laba di masa mendatang. Dengan kata lain, meningkatnya PER tidak selalu memberikan sinyal positif bagi pasar, melainkan dapat menimbulkan persepsi risiko terhadap keberlanjutan profitabilitas perusahaan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keputusan investasi yang tidak disertai dengan efisiensi penggunaan sumber daya justru dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan harga saham dan kinerja laba agar dapat meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan menurut Sri Purwaningsih (2020) di peroleh hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. dan menurut Kurniawan (2019) dengan hasil penelitian bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Siti Alfiatul Ainuna (2020) dengan hasil penelitian bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Pada Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*), nilai t hitung sebesar $-0,137$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,895 > 0,05$, yang menandakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV. Meskipun arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan DER cenderung menurunkan PBV, namun penurunan tersebut tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_1 ditolak, karena peningkatan DER tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap PBV.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV). Hal ini berarti bahwa tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai daya tarik atau potensi keuntungan suatu saham. Arah hubungan yang negatif memang menunjukkan bahwa peningkatan DER cenderung menurunkan nilai PBV, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap signifikan. Dengan kata lain, investor kemungkinan lebih memperhatikan faktor lain, seperti tingkat profitabilitas perusahaan, risiko keuangan, serta kondisi ekonomi makro, dibandingkan dengan struktur permodalan itu sendiri. Oleh karena itu, hasil ini menegaskan bahwa rasio PBV tidak selalu mencerminkan nilai perusahaan secara akurat dalam semua kondisi atau sektor industri. Faktor-faktor non-keuangan dan persepsi pasar sering kali memiliki peranan yang lebih besar dalam menentukan bagaimana nilai suatu perusahaan dipandang oleh investor.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Pada Variabel DPR (*Dividend Payout Ratio*), nilai t hitung sebesar $1,411$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,208 > 0,05$, menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Artinya, peningkatan DPR belum mampu memberikan dampak nyata terhadap kenaikan nilai perusahaan. Dengan demikian, H_3 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kebijakan pembagian dividen perusahaan yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang direpresentasikan oleh *Price to Book Value* (PBV). Dengan demikian, besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai kinerja atau prospek perusahaan. Meskipun DPR mencerminkan tingkat keuntungan yang dikembalikan kepada pemegang saham, peningkatan rasio tersebut belum mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh pandangan investor yang lebih menitikberatkan pada faktor lain, seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berkelanjutan, prospek pertumbuhan, serta efisiensi pengelolaan modal. Dengan kata lain, keputusan pembagian dividen tidak selalu menjadi indikator utama keberhasilan perusahaan, karena investor cenderung lebih fokus pada stabilitas kinerja dan potensi keuntungan jangka panjang dibandingkan dengan besarnya dividen yang diterima saat ini.

4. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel Hasil Uji F Statistik, diperoleh nilai F hitung sebesar $7,927$ dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar $0,016 < 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel PER (*Price Earning Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan DPR (*Dividend Payout Ratio*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap PBV (*Price to Book Value*). Dengan kata lain, ketiga variabel independen tersebut secara kolektif mampu menjelaskan Variasi. Dengan kata lain, ketiga variabel independen tersebut secara kolektif mampu menjelaskan variasi perubahan yang terjadi pada nilai Perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Menurut

Brigham dan Houston (2019), “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Keputusan- keputusan keuangan seperti investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel PER (*Price Earning Ratio*), Nilai t hitung sebesar $-5,447$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV.
2. Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*), Nilai t hitung sebesar $-0,137$ dengan nilai signifikansi $0,895 > 0,05$, menandakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV
3. Variabel DPR (*Dividend Payout Ratio*), Nilai t hitung sebesar $1,411$ dengan nilai signifikansi $0,208 > 0,05$, menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
4. Variabel PER (*Price Earning Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan DPR (*Dividend Payout Ratio*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap PBV (*Price to Book Value*). Dengan kata lain, ketiga variabel independen tersebut secara kolektif mampu menjelaskan varians. diperoleh nilai Fhitung sebesar $7,927$ dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar $0,016 < 0,05$.

Saran

1. Keputusan Investasi (X1), Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen PT Bukit Asam Tbk disarankan untuk lebih selektif dalam menempatkan dana pada proyek investasi yang memiliki tingkat pengembalian tinggi dan risiko yang terukur. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan modal dan melakukan analisis kelayakan investasi secara mendalam agar keputusan investasi yang diambil dapat memberikan sinyal positif kepada investor serta meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan.
2. Keputusan Pendanaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat DER yang dimiliki perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan, namun penurunan tersebut belum cukup kuat secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang memang mencerminkan bertambahnya risiko keuangan, sehingga berpotensi menurunkan minat investor, namun faktor tersebut belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengaruh negatif DER terhadap nilai perusahaan tidak terbukti signifikan secara statistik, sehingga hubungan tersebut dapat terjadi karena faktor lain di luar struktur pendanaan perusahaan.
3. Kebijakan Dividen (DPR), Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen belum cukup kuat memengaruhi persepsi investor. Perusahaan disarankan untuk menetapkan kebijakan dividen yang konsisten dan transparan, dengan memperhatikan kondisi keuangan serta kebutuhan ekspansi usaha. Konsistensi dalam pembagian dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor jangka panjang dan menstabilkan nilai saham di pasar modal. Variabel Kebijakan Dividen

(DPR), Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen belum cukup kuat memengaruhi persepsi investor. Perusahaan disarankan untuk menetapkan kebijakan dividen yang konsisten dan transparan, dengan memperhatikan kondisi keuangan serta kebutuhan ekspansi usaha. Konsistensi dalam pembagian dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor jangka panjang dan menstabilkan nilai saham di pasar modal.

4. Bagi peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, atau pertumbuhan penjualan yang mungkin juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, memperluas objek penelitian ke sektor lain atau periode yang lebih panjang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Romadhani, M. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14, 71-81.
- Alifatul Laili Fajriah, A. I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah dan Bisnis*, Vol. 7, 1-12.
- Aning Fitriana. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Aryanda, D. A. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kinerja Keuangan Terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Teknologi dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Pamulang*, Vol. 3, 141-152
- Baiq Fitri Arianti, R. Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5, 1-10.
- Candra Kurnia Saputri, A. G. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Management Studies*, 15, 90-108.
- Davindra Rasyid Fahmi, S. (2023). Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerjaterhadap Kinerja Karyawan Pada Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta Selatan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol. 18, 137-144.
- Dita Meilana Sari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Tera Ilmu Akuntansi*, 22, 1-18.
- Engla Pautyara Deska, H. H. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediiasi. *Journal of Business and Economics (JBE)*, 7, 240-250.
- Fadli Ramadhanul Aflah, R. M. (2025). Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Menilai Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Kuantitatif. *Journal Of Social Science Research*, Vol. 5, 4195-4211.

- Fifta Dian Fitriawati, R. W. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9, 1-11.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Sartono, A. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasanah, N. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasidan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beveregeyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol. 10, 1-11.
- Hermanto, C. R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 11, 8-16.
- Herwiyanti², F. A. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 39 - 51.
- Maretha Tiffany Cindy, L. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12, 1-20.
- Muhammad Fadly Bahrn, T. A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8, 263-276.
- Ni Ketut Yuni Dewantari, I. D. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5, 145-157.
- Puspita Puspita, L. L. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pro@ksi Prosiding Seminar Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Vol. 1.
- Renita Putri Anggraeni Suhendar, V. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 13, 99-114.
- Reza Refki Tanggo, S. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2, 3828-3839.
- Sevty Wahiddirani Saputri, R. O. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7, 50-63.
- Sudana, I. M. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga. Sumardi, M., Fadhilah, N., & Sari, R. (2020). *Manajemen Keuangan Modern*. Widina Bhakti Persada.
- Wiratna. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.
- Yellyn Indah Setyowati, M. I. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 13, 2-15.